

BAB VI

Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran tingkat kepadatan lalat pada Tempat Penampungan Sementara (TPS) di Los Daging dan Los Sayur di Pasar Angso Duo Kota Jambi tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengukuran tingkat kepadatan lalat di dua lokasi penelitian, yaitu los daging dan los sayuran, menunjukkan bahwa kedua lokasi memiliki tingkat kepadatan lalat yang sama yaitu berada pada kategori sedang. Rata-rata hasil pengukuran di los daging sebesar 3 ekor per block grill dan di los sayuran sebesar 3 ekor per block grill, dengan suhu rata-rata 24°C dan kelembapan 94%.
2. Kepadatan lalat di los daging cenderung dipengaruhi oleh adanya sisa bahan organik seperti darah dan potongan daging, yang menimbulkan bau khas dan menarik lalat untuk hinggap serta berkembang biak.
3. Sementara itu, kepadatan lalat di los sayuran dipengaruhi oleh sisa sayuran basah dan tumpukan sampah organik yang lembab di sekitar tempat penjualan.
4. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sanitasi lingkungan di sekitar TPS Pasar Angso Duo, khusus nya di area los daging dan los sayuran, masih perlu ditingkatkan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya tidak hanya mengukur tingkat kepadatan lalat, tetapi juga mengkaji hubungan antara kondisi sanitasi lingkungan dengan tingkat kepadatan lalat di area pasar. Disarankan menggunakan pengukuran pada waktu yang berbeda (pagi, siang, sore) untuk mengetahui pola aktivitas lalat yang lebih lengkap.

3. Pemerintah Daerah (Pemkot Jambi dan Dinas Kesehatan)

Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pasar tradisional, terutama terkait pengelolaan kebersihan lingkungan pasar dan pengendalian vektor. Menyusun program penyuluhan dan pelatihan kepada pedagang dan petugas kebersihan pasar mengenai bahaya lalat sebagai vektor penyakit dan cara pengendaliannya.

4. Masyarakat dan Pedagang Pasar

- a) Meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar lapak dagang masing-masing.
- b) Tidak membuang sisa makanan atau sampah sembarangan,

serta turut aktif dalam kegiatan gotong-royong pembersihan .